

RINGKASAN

Penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada Proses Penerimaan Susu di Pos Penampungan Koperasi Peternakan Sapi Perah Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan. Nurdina Fitriana, NIM D41210726, Tahun 2025, 91 halaman, Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, di bawah bimbingan dosen pembimbing Bapak Andi Muhammad Ismail, S.ST., M.Si.

Magang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memenuhi syarat akademi guna mencapai kelulusan dengan akumulasi waktu selama kurang lebih 900 jam (20 sks). Kegiatan ini sangat penting dalam suatu pendidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Melalui pelaksanaan Magang mahasiswa diharapkan mampu mengetahui sejauh mana materi selama perkuliahan yang telah dipelajari dan dapat diimplementasikan ke dalam dunia kerja sesuai dengan kondisi perusahaan. Magang dilakukan di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan.

KPSP Setia Kawan merupakan penyedia bahan baku susu yang nantinya akan di distribusikan kepada mitra yang diantaranya PT. Indolakto, PT Cisarua Mountain Dairy (Cimory), PT Diamond Cold Storage (Diamond), PT Frisian Flag Indonesia (FFI), PT Sarihusada Generasi Mahardhika (SGM), PT Sarana Karya Utama Gresik, dan PT Ultra Jaya. KPSP Setia Kawan memiliki beberapa Pos Penampungan Susu (PPS) sebagai tempat untuk menampung susu milik anggota peternak yang tersebar di berbagai desa. Dalam menjaga kualitas susu, KPSP Setia Kawan membuat dan menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada saat penerimaan susu di pos penampungan.

Permasalahan yang terjadi di Pos Penampungan Susu Koperasi Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan adalah masih terdapat ketidaksesuaian pada proses penerimaan susu seperti kurangnya kedisiplinan dari petugas pos penampungan maupun anggota peternak. Pelaksanaan pengujian kualitas yang kurang optimal

ditambah dengan bahan baku yang kurang berkualitas, sehingga terdapat bahan baku dibawah standar yang lolos seleksi penerimaan.

Solusi yang bisa diberikan kepada perusahaan adalah dengan mengadakan evaluasi kerja kepada petugas pos penampungan serta menambah karyawan pada bagian pengujian kualitas agar tahap penerimaan susu dapat berjalan dengan maksimal. Membuat laporan pada tim produksi susu segar terkait permasalahan yang terjadi di pos penampungan misalnya pelaporan perkembangan kualitas susu dari anggota maupun tingkat kedisiplinan anggota. Penyelesaian masalah dalam menjaga kualitas susu harus melibatkan semua pihak agar susu yang dihasilkan sesuai dengan standar yang diharapkan perusahaan.